

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan berkaitan proses pencatatan transaksi yang berhubungan dengan segala bentuk aktivitas keuangan yang terjadi dalam suatu usaha selama tahun buku yang bersangkutan secara ringkas dan jelas (Kieso, 2018). Menurut *Institute of Indonesia Chartered Accountants* (2018) Laporan keuangan juga dapat memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus entitas yang digunakan bagi semua pengguna informasi terutama untuk seorang investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengungkapan informasi pada perusahaan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik modal tetapi juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi yang efektif kepada semua pihak tentang kinerja dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sebuah perusahaan memiliki laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Dari komponen laporan keuangan diatas, laporan yang sangat penting adalah laporan laba rugi, karena di dalam laporan tersebut berisi informasi tentang laba yang berguna bagi pengguna informasi laporan keuangan tersebut. Tujuan dari informasi tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan suatu perusahaan pada periode waktu tertentu (Zulkarnain, 2021).

Terjadinya manajemen laba saat penilaian serta penyusunan transaksi guna mengubah laporan keuangan manajer gunakan berdasar kinerja ekonomi lembaga ataupun guna mempengaruhi hasil, sejalan dengan kontrak, bergantung pada matriks akuntansi yang dia laporkan (Suro, 2016). Menurut Scott (2006) mengatakan bahwasanya penyebutan manajemen laba ialah pemilihan kebijakan akuntansi yang manajer buat guna tujuan tertentu. Sedangkan menurut (Belkaoui, 2011), mendefinisikannya sebagai sebuah kemampuan guna memanipulasi ketersediaan pilihan serta ketepatan dalam membuat keputusan guna ketercapaian taraf keuntungan yang diharapkan.

Perusahaan Consumer Non-Cyclical adalah salah satu perusahaan yang tidak terpengaruh jika perekonomian tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan perusahaan *consumer non-cyclicals* termasuk dalam kategori konsumen non-siklus atau konsumen kebutuhan pokok sehingga memiliki perkembangan yang sangat pesat.

Hal tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya jumlah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang telah terdaftar dalam BEI dari tahun 2021 hingga 2023.

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals*

TAHUN	JUMLAH PERUSAHAAN
2021	98 Perusahaan
2022	113 Perusahaan
2023	125 Perusahaan

Sumber : Laporan BEI 2021-2023

Pada tahun 2021 hingga 2023 berturut-turut terdapat peningkatan jumlah perusahaan yakni 98, 113, 125 perusahaan *sektor consumer non-cyclicals*. Menunjukkan bahwa ketika perusahaan terus tumbuh, tingkat kompetitifnya juga meningkat, sehingga memotivasi manajemen untuk mengupayakan kinerja yang optimal. Motivasi tersebut dapat mendorong manajemen untuk secara efektif mengawasi manajemen laba (Elindika, 2021).

Sesuai dengan teori keagenan semakin besar informasi yang dimiliki oleh manajemen akan memotivasi manajer menggunakan kesempatan tersebut untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan minat yang dapat muncul di antara pemegang saham (*principal*), yang merupakan pemangku kepentingan utama dan manajemen (*agent*) dalam mengejar mereka mencapai tujuan atau tingkat kemakmuran yang diinginkan. Situasi ini menciptakan peluang bagi manajemen laba untuk terjadi melalui pelaporan laba semu dalam laporan keuangan (Elindika, 2021).

Beberapa penelitian menemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Menurut (Zulkarnain, 2021) salah satu faktor yang

mempengaruhi manajemen laba adalah *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan yang memiliki nilai CSR yang tinggi maka dapat meningkatkan aktifitas manajemen laba. *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kegiatan tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan agar investor, pelanggan, dan pihak stakeholder lainnya dapat menuntut transparansi yang lebih besar mengenai semua aspek bisnis. Adanya aktivitas pengungkapan CSR membuat manajemen dalam perusahaan lebih bebas untuk melakukan tindakan manajemen laba, karena aktivitas CSR ini dapat membuat respon positif dimata investor maupun masyarakat sehingga dapat menutupi kecurangan – kecurangan yang dilakukan oleh manajer (Kim et al., 2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba adalah mekanisme *Good Corporate Governance*. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Di dalam penelitian ini yang dimana GCG memiliki indikator yaitu Komisaris independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial. Menurut (Suaidah & Utomo, 2018), (Fionita & Fitra, 2021) dan (Tamara et al., 2022) Komisaris independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. GCG dapat mendorong terbentuknya pola kerja manajemen yang bersih, transparan dan profesional sehingga dapat menarik minat para investor. Tujuan penerapan GCG adalah untuk mengurangi masalah-masalah yang timbul sebagai akibat dari adanya masalah keagenan dan memberikan rasa aman pada pemegang saham ataupun investor bahwa hak-hak mereka diperhatikan dan dilindungi. Kesadaran akan praktik *good corporate governance* akan mendorong transparansi perusahaan dan investor akan mengapresiasi nilai informasi lengkap yang disajikan oleh perusahaan untuk membantu investor mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah Profitabilitas. Menurut (Suaidah & Utomo, 2018), (Astria et al., 2021), (Habibie et al., 2022), (Tamara et al., 2022) dan (Setiowati et al., 2023) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas yang stabil dapat menunjukkan bahwa perusahaan

mampu mempertahankan bisnisnya, dengan memperoleh pendapatan yang lebih besar dapat menurunkan tingkat resiko pada perusahaan tersebut. Perihal ini akan memberi keyakinan kepada investor dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi ke depannya (Habibie et al., 2022). Manajemen laba cenderung dilakukan oleh manajer, dikarenakan dengan rendahnya keuntungan ataupun merugi berimbas pada memburuknya kinerja manajer, sehingga kemudian citra perusahaan akan buruk di mata publik. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan laba yang perusahaan peroleh kurun waktu tertentu. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan mendapatkan kesan yang baik di mata investor, dikarenakan makin tinggi taraf pengembalian yang perusahaan miliki maka Profitabilitas akan menggambarkan efektivitas operasional perusahaan dalam memperoleh laba.

Adapun penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Zulkarnain, 2021) yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Mekanisme GCG terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). Penelitian ini tidak mengurangi variabel independen maupun dependen dari penelitian sebelumnya, tetapi menambahkan variabel independen yaitu Profitabilitas yang diduga memberi pengaruh terhadap Manajemen Laba (Tamara et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan diatas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Mekanisme Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penulisan ini diberikan batasan-batasan atau ruang lingkup agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terfokus kepada suatu permasalahan. Lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mencangkum untuk meneliti Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Mekanisme Good Corporate Governance* yang di proksikan dengan (Komisaris Independen, Komite Audit, dan

Kepemilikan Manajerial) Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. Data yang dikumpulkan atau digunakan melalui IDX.co.id atau dari BEI periode 2021-2023.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan diatas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ?
4. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ?

1.4. Tujuan Masalah

Berdasarkan Rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan secara empiris Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Untuk membuktikan secara empiris Apakah Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Untuk membuktikan secara empiris Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Untuk membuktikan secara empiris Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5. Untuk membuktikan secara empiris Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya pemahaman tentang Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Manajemen Laba perusahaan manufaktur serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan peneliti yang lebih luas mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Mekanisme Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

2. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Mekanisme Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.

3. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Mekanisme Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab, Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar, bahan dan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis, dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan hipotesis serta pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima berisi penutup yang berisi kesimpulan, hasil, pembahasan yang diperoleh, dan saran berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang daftar buku-buku, jurnal ilmiah dan hasil dari penelitian orang lain yang dijadikan referensi dalam penelitian skripsi.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung, mempelajari, memperjelas dan uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Data-data tersebut dapat berbentuk gambar, tabel, maupun *flowchart*.